

# **Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan untuk Siswa Kelas X**

**Yasmin Nabilla**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [yasminnabilla64@gmail.com](mailto:yasminnabilla64@gmail.com)

## **Abstrak**

Setiap pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa biasanya hanya akan diberi buku utama yang terkadang belum mencakup segala materi yang sesuai dengan kompetensi dasar. Berdasarkan hal itu, maka dikembangkan buku pengayaan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa untuk menunjang perbendaharaan materi bagi siswa yang umumnya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan metode 4D (*define, design, development, disseminate*) yang termasuk dalam penelitian pengembangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas X Multimedia Smk Negeri 1 Driyorejo, kualitas materi pembelajaran ditinjau dari validasi yang telah dilakukan oleh validator, didapat kualifikasi kelayakan kualitas dengan persentase skor 87.2% dengan kualifikasi sangat layak untuk komponen isi, lalu 85% dengan kualifikasi sangat layak untuk komponen penyajian, 85% dengan kualifikasi sangat layak untuk komponen kebahasaan dan 80% dengan kualifikasi layak untuk komponen kegrafikan. Sementara itu yang ketiga, keefektifan materi pembelajaran diukur berdasarkan hasil uji coba dan hasil belajar siswa. Dari hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 85,2% dengan kualifikasi sangat baik. Selain itu, keefektifan yang lainnya diukur berdasarkan penilaian lembar observasi keterbacaan RPP yang menghasilkan nilai 87,2% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan respon siswa dari rekapitulasi angket respon siswa memperoleh persentase 89% dengan kualifikasi sangat baik. Simpulan dari keseluruhan penilaian yang didapat, materi pengembangan teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan termasuk dalam kategori sangat efektif.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Buku Pengayaan, Teks Hikayat, dan Gaya Belajar Siswa

## **Abstract**

In every Indonesian language learning, students will usually only be given a main book which sometimes does not cover all material that is in accordance with basic competencies. Based on that, then the enrichment of textbook learning materials based on students' learning styles is developed to support the treasury of material for students who generally have different learning styles. This research uses the 4D method (*define, design, development, disseminate*) which is included in development research. Based on research conducted in Class X Multimedia Smk Negeri 1 Driyorejo, the quality of learning material in terms of the validation that has been done by the validator, obtained a quality eligibility qualification with a percentage score of 87.2% with very decent qualifications for the content component, then 85% with very decent qualifications for presentation component, 85% with qualifications are very suitable for the linguistic component and 80% with qualifications for the graphic component. Meanwhile the third, the effectiveness of learning material is measured based on the results of the trial and student learning outcomes. From the results of these trials indicate that the average value of 85.2% with very good qualifications. In addition, the effectiveness of the others was measured based on the assessment of the RPP readability observation sheet which produced a value of 87.2% with very good qualifications. Based on the students' responses from the recapitulation the questionnaire responses of students gained a percentage of 89% with very good qualifications. Conclusions from the overall assessment obtained, the saga text development material based on student learning styles which are organized in the form of enrichment books are included in the very effective category.

**Keywords:** Development, Additional Book, Story Text, and Student Learning Styles

## **PENDAHULUAN**

Di dalam sebuah pembelajaran, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa ini mempengaruhi siswa dalam

memahami setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat terlepas dari empat aspek keterampilan. Empat aspek tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Dari keempat aspek tersebut,

siswa dapat memahami setiap aspek dengan gaya belajar yang dimiliki oleh individu.

Gaya belajar memiliki peranan paling penting dalam menentukan keberhasilan pemahaman pembelajaran. Keberagaman gaya belajar yang dimiliki oleh siswa memerlukan strategi pembelajaran yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar. Strategi tersebut dapat berupa pemberian buku pengayaan bagi siswa sebagai buku pendamping dari buku inti pembelajaran yang di *setting* secara umum tanpa membedakan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Dengan memberikan buku pengayaan, siswa dapat memahami pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) biasanya dalam pembelajaran inti khususnya Bahasa Indonesia, kurang ditekankan pemahaman kebahasaannya. Karena siswa SMK cenderung fokus kepada kejuruan daripada akademik. Pembelajaran Bahasa Indonesia hanya dipelajari namun tidak terlalu dipahami sehingga dalam kegiatan belajar dan mengajar, siswa hanya sekadar tahu namun tidak terlalu mendalami materi yang diajarkan. Khususnya untuk kelas X dan XI yang lebih banyak praktek kejuruan daripada pembelajaran inti seperti Bahasa Indonesia.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, memiliki beragam materi. Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah materi teks hikayat. Teks hikayat merupakan salah satu jenis folklor yang berasal dari Indonesia. Sebagai salah satu jenis folklor, hikayat memiliki ciri khas tersendiri dalam mengisahkan sebuah cerita. Folklor tidak menggunakan prinsip sebab akibat namun memiliki ciri khas tersendiri dalam menggambarkan waktu dan tempat serta mempertimbangkan nyata atau tidaknya. Hikayat merupakan jenis folklor yang memiliki karakteristik seperti itu (Hamzah dalam Hadi, 2015:2)

Buku pengayaan atau buku pelengkap pembelajaran Bahasa Indonesia jarang ada di sekolah-sekolah, khususnya buku pengayaan teks hikayat. Kompetensi dasar teks hikayat untuk kelas X pada kurikulum 2013 implementasi 2016 yaitu 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan. Sedangkan untuk KD 4.7 berisi menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca. Dari kompetensi dasar teks hikayat yang telah terpapar, tipe gaya belajar siswa yang berbeda akan mempengaruhi dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks hikayat yang telah diucapkan atau ditampilkan.

Adapun penelitian ini adalah untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1.) Mendeskripsikan proses pengembangan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Driyorejo

2.) Mendeskripsikan kualitas materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan untuk siswa kelas X SMK Negeri 1 Driyorejo berdasarkan aspek-aspek kualitas berikut.

a.) Kevalidan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan

b.) Keefektifan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan

c.) Kepraktisan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan

Spesifikasi produk yang diharapkan berupa materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan dengan rincian sebagai berikut:

a. Isi

Isi buku pengayaan terdiri atas 3 bab dengan merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan pembelajaran teks hikayat pada kelas X SMK. Dari tiap-tiap bab berdasarkan atas satu bahasan pokok bertema Mari Bercerita. Dari setiap bab, bahan pokok pembelajaran berdasar pada gaya belajar siswa yang sebelumnya telah diteliti. Terdapat peta pikiran pada setiap awal bab untuk mempermudah siswa dalam memahami buku pengayaan tentang materi teks hikayat ini. Selain itu, terdapat pula gambar-gambar untuk mendukung pemahaman siswa tentang teks hikayat dan di setiap akhir bab selalu diberi soal pengayaan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami teks hikayat melalui buku pengayaan Mari Bercerita Ini. Tidak hanya soal pengayaan, di akhir buku diberi rangkuman untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran teks hikayat. Buku pengayaan ini membahas tentang teks hikayat, jadi pada setiap bab juga ditampilkan teks hikayat sesuai dengan kompetensi dasar. Di salah satu bab buku, terdapat bab "Refleksi" yang berisi tentang hubungan dari gaya belajar yang dimiliki siswa dengan teks hikayat. Dari bermacam gaya belajar yang dimiliki siswa, di bab "Refleksi" akan diisi tentang materi pembelajaran yang sudah dikuasai siswa dan yang belum dikuasai siswa.

b. Fisik

Ukuran buku pengayaan ini adalah A5, sedangkan font yang digunakan Calibri light ukuran 12 dengan spasi 1,5 dan untuk menulis materi dan pelatihan yang berbeda

dengan teks hikayat, maka jenis font yang digunakan adalah calibri light dengan spasi 1,5.

Teks hikayat ditulis dengan font calibri light spasi 1,5. Sedangkan untuk kolom “Refleksi” ditulis dengan font Calibri spasi 1,5. Selain itu nomor halaman terletak pada bagian samping kanan dan kiri bawah, tidak hanya itu terdapat gambar-gambar yang mendukung materi pembelajaran teks hikayat.

## **METODE**

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian pengembangan karena bertujuan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan dari sebuah produk. Produk yang dihasilkan berupa materi pembelajaran dalam bentuk buku pengayaan untuk memperkaya pendalaman ilmu siswa khususnya materi pembelajaran teks hikayat. Pengembangan yang dilakukan berupa Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan untuk Kelas X SMK berdasarkan kurikulum 2013 implementasi 2016. Penelitian pengembangan merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, menghasilkan produk dan menguji keefektifan dari produk yang telah dihasilkan tersebut (Sugiyono, 2018:26).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian materi pembelajaran berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan ini merupakan model pengembangan 4D: define (pendefinisian), design (perancangan), development (pengembangan) dan disseminate (penyebaran). Berikut ini merupakan bagan dari pengembangan materi pembelajaran tersebut.

Sumber data untuk penelitian ini ada dua yaitu siswa kelas X SMK Negeri 1 Driyorejo dan produk hasil yang berupa buku pengayaan pengembangan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan.

### **Tahap Pendefinisian (*define*)**

Tahap pendefinisian menurut Thiagarajan (dalam Trianto, 2007:65) memiliki tujuan mendefinisikan syarat-syarat dari pembelajaran. Syarat pembelajaran berasal dari analisis tujuan yang dikembangkan berdasarkan batasan materi. Tahap pendefinisian terdiri atas 5 langkah utama yaitu: (a) analisis ujung depan, (b) analisis siswa, (c) analisis penugasan, (d) analisis rancangan dan (e) rumusan tujuan pembelajaran.

#### **a. Analisis ujung depan**

Bagian awal analisis ujung depan diisi dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Telaah kebutuhan dibutuhkan untuk

mengetahui kesenjangan yang dimiliki oleh siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran. Produk yang dihasilkan dalam analisis ujung depan ini berupa hasil tes yang telah dilakukan pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### **b. Analisis siswa**

Analisis siswa lebih menekankan pada pengamatan ciri, kemampuan dan pemahaman baik secara individu maupun kelompok yang berupa gaya belajar, kemampuan akademik dan penguasaan diri siswa. Produk yang dihasilkan dalam analisis siswa ini berupa tes IQ dan beberapa tes akademik.

#### **c. Analisis penugasan**

Analisis penugasan yaitu kumpulan tata cara untuk menentukan isi dalam materi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi. Materi ajar yang sesuai dengan standar kompetensi dirinci agar lebih mengarah pada inti pembelajaran (Trianto, 2007:67). Produk yang dihasilkan dalam analisis penugasan ini adalah memperoleh materi pembelajaran teks hikayat yang sesuai dengan standar kompetensi.

#### **d. Analisis rancangan**

Analisis rancangan merupakan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah fakta dan konsep pembelajaran. Dalam tahap ini, juga dikonsept tentang materi pembelajaran teks hikayat yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Produk yang dihasilkan dalam analisis rancangan berupa draf konsep materi pembelajaran teks hikayat yang telah disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

#### **e. Rumusan tujuan pembelajaran**

Rumusan tujuan pembelajaran bertujuan untuk menyusun pembelajaran teks hikayat yang sudah dikategorikan berdasarkan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Rumusan ini didapat melalui analisis tugas dan analisis rancangan yang telah dilakukan sebelumnya. Produk yang dihasilkan dalam rumusan tujuan pembelajaran berupa draf indikator materi pembelajaran teks hikayat yang telah dikategorikan berdasarkan gaya belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik validasi, teknik observasi, teknik angket dan teknik tes.

#### **1.) Teknik Validasi**

Teknik validasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan. Teknik ini melibatkan beberapa ahli yaitu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Surabaya dan Dosen Desain Grafis Universitas Negeri Surabaya serta guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Driyorejo. Para ahli sekaligus validator

memberikan penilaian terhadap ketergunaan buku pengayaan dengan materi pembelajaran teks hikayat. Prosedur pengumpulan data dideskripsikan sebagai berikut: Menyusun kriteria penilaian, Menentukan validator ahli. Menemui validator ahli, Memberikan lembar validasi pada validator, Menjelaskan tentang buku pengayaan pada validator, Peneliti mengumpulkan kembali lembar validasi tersebut.

#### 2.) Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian yang sedang dilakukan (Nasution dalam Sugiyono, 2017:310). Teknik observasi ini dilakukan untuk mengukur keefektifan dari materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan. Observer atau pengamat dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Driyorejo. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas untuk uji coba buku pengayaan, ketika peneliti mengajar di kelas guru sebagai observer pengujian cobaan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan. Prosedur pengumpulan data yaitu Menyusun lembar penilaian, Memberikan lembar observasi, Meminta observer melakukan pengamatan dan mengisi lembar observasi, Mengumpulkan lembar observasi.

#### 3.) Teknik Angket

Teknik angket merupakan Teknik yang dilakukan dengan cara menyusun draf yang berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan respon siswa terhadap buku pengayaan berbasis gaya belajar siswa untuk pembelajaran teks hikayat. Siswa diminta untuk mengisi angket tersebut untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap buku pengayaan teks hikayat berbasis gaya belajar siswa. Prosedur pengumpulan data menggunakan Teknik angket dalam penelitian ini adalah : a.) Menyusun daftar pertanyaan b.) Setelah pembelajaran teks hikayat, siswa kelas X SMK Negeri 1 Driyorejo mengisi angket yang telah disusun sebelumnya c.) siswa dipandu dan diminta untuk mengisi angket d.) Menghimpun hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Driyorejo

#### 4.) Teknik Tes

Teknik tes merupakan Teknik yang digunakan untuk mengukur keefektifan buku pengayaan berbasis gaya belajar siswa untuk materi pembelajaran teks hikayat. Teknik ini dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Soal ini berhubungan dengan materi pembelajaran teks hikayat. Prosedur pengumpulan data menggunakan Teknik tes adalah: a.) menyusun soal-soal b.) siswa mengerjakan soal yang telah disusun c.) menilai hasil dari jawaban siswa dan d.) Mengumpulkan hasil penilaian

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1.) Analisis Hasil Validasi

Analisis hasil validasi dilakukan pada setiap komponen yang terdapat dalam materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan yang telah dikembangkan. Hasil validasi yang telah ditentukan oleh validator dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Banyaknya nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai maksimal

(Sudjiono, 2010:43)

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa masuk dalam kategori layak. Kategori layak dan memenuhi standar dikualifikasikan dalam table berikut:

**Tabel 1. Kualifikasi Penilaian Kelayakan Buku Pengayaan**

Persentase (%)	Kualifikasi
81 % - 100 %	Sangat Layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
21 % - 40 %	Kurang Layak
0% - 20 %	Sangat kurang layak

(Riduan, 2011: 41)

#### 2.) Analisis Hasil Observasi RPP

Analisis ini dilakukan pada setiap kegiatan atau aktifitas yang berhubungan dengan siswa dan guru selama pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### 3.) Analisis Hasil Tes Belajar Siswa

Analisis hasil tes belajar siswa didapat secara deskriptif melalui hasil jawaban siswa atas soal dan penugasan yang telah diberikan. Data nilai siswa dikolektifkan lalu dirata-rata menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Jumlah nilai rata-rata

$\sum fx$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa  
(Riduwan, 2011:102)

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berdasarkan roses pengembangan, kelayakan isi, kegrafikan dan kevalidan dari materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan untuk siswa kelas X, dan akan diujikan di SMK Negeri 1 Driyorejo kelas X MM 1.

### 1.) Analisis Ujung Depan

Di dalam analisis ujung depan, bahwa penyusunan Materi Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan untuk Siswa SMK Kelas X disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 implementasi 2016. Materi pembelajaran ini memfokuskan pada gaya belajar siswa pada dasar penelitiannya, sehingga akan mendapati bagaimana penelitian ini berhasil atau tidaknya berdasarkan modalitas belajar yang dimiliki siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 implementasi 2016 dituntut untuk mampu mencapai 2 tujuan ganda yaitu selain materi pembelajaran Bahasa Indonesia itu juga diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan, maka dari itu peran dari buku pengayaan disini diharapkan mampu mencapai tujuan tersebut. Selain itu, di dalam kurikulum 2013 implementasi 2016 terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). KD pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat kompetensi yaitu KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD sikap pengetahuan, dan KD sikap keterampilan.

Gaya belajar siswa sebagai acuan dalam penyusunan Pengembangan Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan diharapkan mampu berguna dalam menunjang mutu dan kualitas dari buku pengayaan yang telah disusun.

### 2.) Analisis Siswa

Sebelum menyusun produk pengembangan berupa Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan diperlukan analisis kebutuhan siswa terlebih dahulu agar buku yang disusun sesuai dengan kebutuhan dari para siswa. Dengan analisis kebutuhan siswa ini, diharapkan dapat mencapai tujuan yaitu untuk mengetahui karakter siswa. Untuk mendapatkan data tersebut, diberikan angket kebutuhan siswa yang berguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan siswa terhadap Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis

Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan.

Angket kebutuhan siswa ini diberikan untuk menganalisis kebutuhan siswa terhadap Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan. Angket ini berisi tentang beberapa pertanyaan yang mencakup kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks hikayat. Angket kebutuhan siswa ini diberikan pada 11 Februari 2020 sebelum penyusunan buku pengayaan terbit, dari 36 siswa di kelas X MM 1 SMK Negeri 1 Driyorejo, peneliti hanya mengambil sampel 20 siswa untuk diberikan angket.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari gaya belajar yang dimiliki siswa, diperoleh tipe gaya belajar yang berbeda-beda dan beragam namun juga ada yang memiliki gaya belajar yang sama antara satu dengan yang lain, berikut ini merupakan hasil pemetaan dari kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh sampel siswa.

1. Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual sebanyak 6 orang
2. Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori sebanyak 5 orang
3. Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik sebanyak 7 orang
4. Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan auditori sebanyak 1 orang

### 3) Analisis Tugas

Pada tahap analisis tugas ini, dilakukan perincian isi buku pengayaan materi pembelajaran yang sesuai dengan KI KD Kurikulum 2013 implementasi 2016. Materi pembelajaran yang dirinci adalah teks hikayat kelas X, dan yang menjadi objek penelitian adalah sampel siswa kelas X MM 1 dan X MM 2 SMK Negeri 1 Driyorejo. Isi perincian materi pembelajaran tentang teks hikayat yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan ini dapat dilihat dalam lampiran xxx. Pada tahap analisis tugas ini, disusun pula secara prosedural tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran teks hikayat agar sesuai dengan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang berlaku.

Penugasan yang diberikan berupa tes formatif yang bertujuan untuk mengasah dan mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran teks hikayat. Dengan itu, dapat didapatkan rancangan pembelajaran. Karena keterbatasan keadaan, penugasan yang diberikan hanya penugasan individu yang bersifat tes formatif.

Isi dari penugasan tes formatif yang diberikan berisi tentang penugasan yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Fungsi dari soal-soal yang diberikan untuk mengetahui

pemahaman dan keterampilan siswa dalam memahami pembelajaran.

#### 4) Analisis Konsep

Konsep materi pembelajaran teks hikayat tersusun dalam buku pengayaan dengan judul “Mari Bercerita”. Buku pengayaan ini terdiri atas 3 bab yang disusun berdasarkan indikator dari materi pembelajaran teks hikayat. Bab 1 dari buku pengayaan Mari Bercerita bertema tentang “Hikayat Indonesia. Bab 2 dari buku pengayaan Mari Bercerita bertema tentang “Membaca sebagai Hobi”. Sedangkan Bab3 dari buku pengayaan Mari Bercerita bertema tentang “Bercerita”.

Setiap bab dari buku pengayaan teks hikayat Mari Bercerita terdiri atas satu kompetensi dasar yang mencakup kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan. Selain itu ada juga kompetensi dasar religius dan sikap sosial yang tidak dapat berdiri sendiri jadi melebur dalam satu kesatuan kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan. Setiap kompetensi dasar yang melebur dalam tiap bab mengacu pada indikator dari materi pembelajaran yang sesuai standar kompetensi.

Dasar dari buku pengayaan teks hikayat berbasis gaya belajar siswa ini adalah gaya belajar siswa. Untuk mendapatkan pemahaman siswa atas materi pembelajaran yang telah dipelajari dapat dilihat dalam subbab Refleksi yang ada di setiap bab, di setiap refleksi siswa menuliskan pemahamannya berdasarkan apa yang telah mereka kuasai dan tentunya sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki.

#### 5) Perumusan Indikator

Perumusan indikator merupakan hasil akhir dari pemenuhan kompetensi dasar yang telah disusun secara sistematis. Komponen-komponen yang terdapat dalam buku pengayaan diharapkan dapat menunjang kemampuan belajar siswa dan diharapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi bisa tercapai

Pada tahap perancangan Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Pengayaan ini meliputi format dan desain awal dari buku pengayaan yang disusun sebagai berikut:

Pemilihan format buku pengayaan disusun berdasarkan buku teks biasanya. Format tersebut secara umum meliputi materi pokok, indikator, penugasan, pemahaman, refleksi dan rangkuman.

Berikut ini format Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan:

- Sampul buku
- Judul

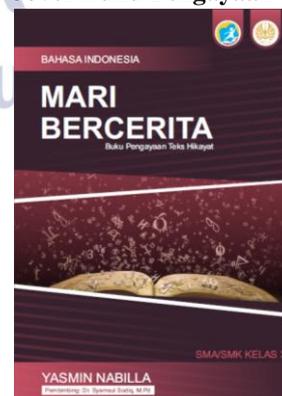
- Identitas buku
- Kata pengantar
- Petunjuk penggunaan buku
- Daftar isi
- Peta Konsep
- Glosarium
- Hymne Bahasa Indonesia
- Bab 1 : Hikayat Indonesia
- Bab 2 : Membaca Sebagai Hobi
- Bab 3 : Bercerita
- Tokoh
- Refleksi
- Rangkuman
- Tes Formatif
- Daftar Rujukan

Daftar diatas merupakan susunan format awal buku pengayaan dari halaman sampul depan hingga belakang. Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan ini terdiri atas 4 kompetensi dasar yang terbagi menjadi 2 kompetensi dasar pengetahuan dan 2 kompetensi dasar keterampilan yang dilebur dalam 3 Bab buku pengayaan. Buku pengayaan ini memiliki ukuran standar yang sesuai dengan buku teks kebanyakan, namun tentunya sedikit berbeda karena dikreasi berdasarkan perkembangan keilmuan.

Perumusan buku pengayaan teks hikayat berbasis gaya belajar siswa disusun berdasarkan analisis ujung depan dan analisis siswa sehingga memperoleh isi buku yang berkualitas.

Pemilihan format buku pengayaan disusun berdasarkan buku teks biasanya. Format tersebut secara umum meliputi materi pokok, indikator, penugasan, pemahaman, refleksi dan rangkuman.

**Gambar 1. Cover Buku Pengayaan Teks Hikayat**



Pada bagian judul dari Buku Pengayaan “Mari Bercerita”, pemilihan judul tersebut didasarkan dengan

tema dan materi pembelajaran teks hikayat. Teks Hikayat identik dengan cerita-cerita yang nantinya akan direalisasikan dengan bercerita, jadi pemilihan judul buku pengayaan ini sudah disesuaikan dengan isi dari buku pengayaan.

Gambar 2. Peta Konsep Buku Pengayaan



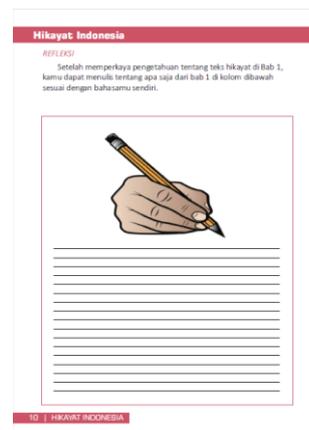
Peta Konsep dari Buku Pengayaan “Mari Bercerita” berisi tentang poin-poin penting yang dibahas dari keseluruhan bab 1 hingga bab 3 yang sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku di kurikulum 2013.

Gambar 3. Tokoh dalam Buku Pengayaan



Pada bagian Tokoh dalam Buku Pengayaan “Mari Bercerita” berisi tentang biografi dari tokoh Bahasa atau Sastra Indonesia yang berpengaruh dalam memajukan dunia kesastraan Indonesia. Pada bagian Tokoh ini, diharapkan mampu menambah wawasan siswa dalam mengetahui tokoh bahasa atau sastra yang berpengaruh di Indonesia.

Gambar 4. Refleksi dalam Buku Pengayaan Teks Hikayat



Pada bagian Refleksi dalam Buku Pengayaan “Mari Bercerita” terdiri atas kolom penulisan yang dimaksudkan agar siswa dapat menulis apa yang telah mereka pelajari dalam setiap bab. Siswa dapat menuliskan pemahaman dari setiap bab yang telah mereka pelajari dalam kolom ini menggunakan bahasa mereka masing-masing.

Pada tahap validasi ini, Materi Pengembangan Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi kualitas buku yang sesuai dengan standar kompetensi dan kelayakan. Validasi dilakukan pada tanggal 4-6 Mei 2020. Pada tahap ini, terdapat tiga validator ahli yang membantu memvalidasi.

Nomor	Nama Validator	Jabatan
1	Drs. Parmin, M.Hum	Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
2	Dr. Martadi, M.Sn.	Dosen Jurusan Desain Grafis
3	Muchammad Hudha, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Driyorejo

Berdasarkan hasil rekapitulasi akumulasi penilaian validator untuk materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan adalah seperti deskripsi berikut

- 1) Materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa apabila ditinjau dari kelayakan segi komponen isi, masuk dalam kategori kualifikasi sangat layak untuk digunakan dengan persentase 87,2%
- 2) Materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa apabila ditinjau dari kelayakan segi komponen penyajian, masuk dalam kategori kualifikasi sangat layak untuk digunakan dengan persentase 85%

3) Materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa apabila ditinjau dari kelayakan segi komponen kebahasaan, masuk dalam kategori kualifikasi sangat layak untuk digunakan dengan persentase 85%

4) Materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa apabila ditinjau dari kelayakan segi komponen kegrafikan, masuk dalam kategori kualifikasi layak untuk digunakan dengan persentase 80%

Setelah mendapatkan hasil dari validasi maka selanjutnya dilakukan implementasi uji coba pada siswa kelas X MM 1 dan X MM 2 Implementasi uji coba hanya dilakukan dalam satu tahap karena keterbatasan keadaan sehingga hanya bisa dilakukan uji coba secara daring. Uji coba yang dilakukan dilakukan pada sampel siswa dari siswa kelas X MM 1 dan X MM 2 SMK Negeri 1 Driyorejo. Dari 38 siswa, peneliti hanya mengambil sampel 15 siswa untuk dilakukan uji coba. Uji coba ini dilakukan pada 8 Mei 2020 dan dilaksanakan secara daring sehingga siswa menyimak kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing. Uji coba ini juga dipantau oleh bapak Muchammad Huda, selaku Guru Bahasa Indonesia di SMKN 1 Driyorejo.

#### Rekapitulasi Angket Respon Siswa

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		Iya (3)	Lumayan (2)	Tidak (1)
1	Setelah membaca sekilas buku pengayaan ini, apakah kamu tertarik untuk membaca lagi kelanjutannya?	13	7	0
2	Apakah materi pembelajaran yang terdapat dalam buku pengayaan ini mengandung modalitas belajar (secara visual, auditori, kinestetik) ?	14	6	0
3	Apakah penyajian dalam buku pengayaan ini membuatmu lebih mudah dalam memahami materi teks hikayat?	15	4	1
4	Apakah bahasa yang digunakan	16	4	0

	dalam buku pengayaan ini menarik dan lugas?			
5	Apakah kamu menyukai desain keseluruhan dari buku pengayaan ini?	16	4	0
6	Apakah buku pengayaan ini sudah sesuai dengan tema yang dibahas yaitu tema "Bercerita" ?	16	4	0
7	Setelah membaca buku pengayaan ini, apakah kamu senang dalam mempelajari pembelajaran teks hikayat?	11	8	1
8	Apakah materi pembelajaran yang terdapat dalam buku pengayaan ini menambah wawasan mu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	16	4	0
9	Apakah penugasan-penugasan yang terdapat dalam buku pengayaan ini cocok dengan gaya belajar yang kamu miliki?	10	10	0
Jumlah		111	51	2

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Nilai =  $\frac{162}{180} \times 100\%$

Nilai =  $\frac{162}{180} \times 100\%$

Nilai = 89%

Dari hasil uji coba ini, didapatkan data aktifitas guru dan siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa

sebagai bentuk menguji keefektifan Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan. Berdasarkan hasil dari uji coba, Materi Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Gaya Belajar Siswa yang Diorganisasikan dalam Bentuk Buku Pengayaan digolongkan dalam kategori layak digunakan setelah ditinjau berdasarkan aktifitas guru dan siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa.

Lembar observasi keterbacaan RPP digunakan untuk mengukur keefektifan pengembangan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan saat proses pembelajaran daring yang diipantau oleh guru Bahasa Indonesia. Pembelajaran daring dilakukan dalam satu kali pertemuan dan dilanjutkan dengan pengisian respon siswa serta penugasan. Berikut ini hasil penilaian keterbacaan RPP oleh guru Bahasa Indonesia Muchammad Hudha, S.Pd menggunakan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan

Persentase keefektifan ditinjau dari penilaian hasil observasi keterbacaan RPP  
 $(62:75) \times 100\% = 82,7\%$

Berdasarkan rekapitulasi persentase penilaian diperoleh hasil 82,7% yang apabila dideskripsikan dengan skala likert menunjukkan bahwa persentase 82,7% masuk dalam kategori sangat baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian dari pengembangan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan untuk siswa kelas x dapat disimpulkan sebagai berikut: kualitas materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan ditinjau dari validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli yaitu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Desain Grafis serta guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Driyorejo. Dari hasil validasi tim ahli, didapat kualifikasi kelayakan kualitas dengan persentase skor 87.2% dengan kualifikasi sangat layak untuk komponen isi, lalu 85% dengan kualifikasi sangat layak untuk komponen penyajian, 85% dengan kualifikasi sangat layak untuk komponen kebahasaan dan 80% dengan kualifikasi layak untuk komponen kegrafikan. keefektifan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan diukur berdasarkan hasil uji coba dan hasil belajar siswa. Dari hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 85,2% dengan kualifikasi sangat baik. Selain itu,

keefektifan yang lainnya diukur berdasarkan penilaian lembar observasi keterbacaan RPP yang menghasilkan nilai 87,2% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan respon siswa dari rekapitulasi angket respon siswa memperoleh persentase 89% dengan kualifikasi sangat baik. Simpulan dari keseluruhan penilaian yang didapat, materi pengembangan teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan termasuk dalam kategori sangat efektif.

### Saran

Pengembangan materi pembelajaran teks hikayat berbasis gaya belajar siswa yang diorganisasikan dalam bentuk buku pengayaan masuk dalam kategori sangat layak apabila diterapkan dalam pembelajaran, namun penyusun menyadari keterbatasan kegiatan penelitian ditengah pandemi ini jadi hanya bisa dilakukan penelitian daring tanpa tatap muka dengan siswa secara langsung. Apabila pandemi telah berakhir, dan penyusun diberi kesempatan untuk melakukan penelitian ulang, alangkah lebih baik jadi bisa dilakukan secara lebih efisien. Tidak hanya itu, diperlukan pembatasan materi dalam buku pengayaan agar lebih efisien dan tidak keluar dari bahasan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami setiap pembelajaran yang dilakukan. Standar kompetensi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 implementasi 2016 harus lebih ditingkatkan lagi agar materi pembelajaran yang diajarkan mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2013. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirman dan Juarsih, Cicih. 2014. *Pengembangan Kurikulum: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi, Dian Choirul. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Memahami Hikayat Bermuatan Nilai-Nilai Moral untuk Peserta Didik SMA / MA*. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Hamiyah, Nur. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Hasrul. 2009. *Pemahaman Tentang Gaya Belajar*. Jurnal Medtek. Vol 1 No 2: 1-9

- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Primitra Publishing
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka

